

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 55,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,824 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

3. IPR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 34,225 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. NPL memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 3,613 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
5. IRR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,634 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
6. PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,205 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa

PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

7. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 24,206 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak..
8. FBIR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 2,685 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FACR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,806 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
10. Diantara Kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah

IPR karena IPR berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 34,225 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank UOB Indonesia, Tbk, Bank Permata, Tbk, Bank CIMB Niaga, Tbk.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada bank bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata rata ROA terendah yaitu bank Permata, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.

b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu IPR diharapkan bank bank sampel penelitian terutama untuk bank CIMB Niaga, Tbk diharapkan lebih meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga dengan mengandalkan penyediaan surat berharga. Rendahnya kemampuan likuiditas dengan mengandalkan surat berharga tersebut berarti PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki risiko likuiditas yang tinggi. Hal ini dikarenakan IPR memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan hasil penelitian lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih derivatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Penerbit Fakultas
- Dimas Maulana 2012. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public Periode 2007 sampai Triwulan III 2011*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank (<http://www.bi.go.id>). “Laporan Keuangan Publikasi Bank”.
- Martono, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.Ekonisia.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode penelitian public relations dan komunikasi*. Edisi pertama. Jakarta. Raja grafindo Persada.
- Santi 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Periode Triwulan I 2008 sampai Triwulan II 2011*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Siregar, S. 2010 . *Statistika Deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Jakarta: Rajawali, 2010.
- Siregar Syofian. April 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Penerbit Kencana Perdana Media Grup.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 *Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*. Jakarta. Bank Indonesia
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta UPP STIE YKPN.

Veithzal Rivai., Sofyan Basir, Sarwono Sudarto., dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktek”*. Cetakan Ke 1. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada

Yenni 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Periode Triwulan I 2008 sampai Triwulan II 2011*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.